

## HUBUNGAN ANTARA KEDISIPLINAN BELAJAR SISWA DENGAN HASIL BELAJAR

Moh. Bagus Trio Efendi<sup>1</sup>, Yurike Kinanthy Karamoy<sup>2</sup>, Arifin Nur Budiono<sup>3</sup>  
<sup>1</sup>SMP Diponegoro Jember, <sup>2,3</sup>Universitas Islam Jember, Indoensia  
Email: mohammadbagustrio@gmail.com

### Article Info

Submit:  
18 Januari 2024  
Revised:  
23 Februari 2024  
Publihesd:  
30 Maret 2024

Kata Kunci:  
Kedisiplinan Belajar; Hasil Belajar

Keywords :  
*Disciplines Learning; Result Learning*

### Abstrak

Disiplin merupakan kunci sukses utama dalam keberhasilan. Siswa yang disiplin tentu akan mencapai kesuksesan dalam belajar. Namun fakta yang terjadi dilapangan atau lebih tepatnya di SMP Diponegoro Wuluhan, menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Adapun tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis korelasional. Dengan Responden 120 siswa kelas VII dari 65 siswa yang di ambil secara keseluruhan menggunakan sample jenuh. Metode pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode angket. Analisis data dengan menggunakan rumus koefisien dengan mencari *r Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *r* hitung sebesar 0,979 dan nilai *r* tabel sebesar 0,979 dengan jumlah *N* 65, yang menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi dengan derajat hubungan yang kuat dengan bentuk korelasi *y*. Dengan demikian diperoleh kesimpulan : Adanya Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Diponegoro Wuluhan.

### Abstract

*Discipline is the main key to success in success. Disciplined students will certainly achieve success in learning. However, the facts that occurred in the field or more precisely at Diponegoro Wuluhan Junior High School, showed that there were 7 students who were not disciplined in learning. The purpose of this study is to determine the relationship between discipline and student learning outcomes. This study used a correlational type quantitative approach. With respondents 120 grade VII students out of 65 students taken overall using saturated samples. The data collection method used in this study is the questionnaire method. Analyze the data using the coefficient formula by finding *r Product Moment*. The results showed that the calculated *r* value was 0.979 and the *r* table value was 0.979 with the number *N* 65, which showed that the two variables correlated with a strong degree of relationship with the correlation form *y*. Thus the conclusion was obtained: There is a relationship between student learning discipline and student learning outcomes at SMP Diponegoro Wuluhan.*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional dikembangkan secara rinci dan sama antara berbagai jalur, jenis dan jenjang pendidikan. Sarana dan prasarana pendidikan harus disesuaikan dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan tuntutan perkembangan pembangunan (Alfian & Ilma, 2023). Siswa mempunyai kesempatan untuk mendapatkan pendidikan yang layak dan keterampilan yang di wujudkan pemerintah maupun swasta guna untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengenai masalah pendidikan salah satu faktornya adalah disiplin siswa yang merupakan sangat mempengaruhi kegiatan maupun proses belajar mengajar (Sulasmi & others, 2020). Usaha dalam mendisiplinkan siswa tidaklah mudah karena membutuhkan kesadaran dari siswa (Astutik, 2023).

Disiplin merupakan kunci sukses utama dalam keberhasilan. Siswa yang disiplin tentu akan mencapai kesuksesan dalam belajar. Namun fakta yang terjadi dilapangan atau lebih tepatnya di SMP Diponegoro Wuluhan, menunjukkan bahwa terdapat 7 siswa yang tidak disiplin dalam belajar. Siswa tersebut banyak melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah yang meliputi membuat gaduh di kelas, tidak mengerjakan tugas di dalam kelas dan tidak mengerjakan tugas rumah. Beberapa perilaku tersebut mengindikasikan bahwa siswa di SMP Diponegoro Wuluhan masih belum mencapai kedisiplinan dalam belajar. Sehingga tujuan pendidikan sekolah rentan tidak terpenuhi jika siswanya saja tidak bisa disiplin belajar.

Untuk mencapai tujuan pendidikan sekolah, siswa harus belajar (Abbas et al., 2022). Disiplin belajar sangat penting karena sikap disiplin bertujuan untuk mencegah perilaku yang menyimpang dan mengganggu proses pembelajaran (Saifudin, 2023). Disiplin sangat bermanfaat bagi siswa karena membantu mereka membangun kebiasaan dan tindakan yang baik (Rohmana et al., 2023). Ini juga memungkinkan mereka untuk mengontrol setiap perilaku mereka sehingga mereka dapat mematuhi peraturan dan tata tertib di sekolah (Nupusiah et al., 2023). Disiplin sangat penting dalam pembelajaran karena tanpanya, pembelajaran tidak akan berjalan lancar. Semua siswa harus disiplin dalam berbagai hal, seperti mematuhi peraturan sekolah, mengurus hubungan masyarakat, mengerjakan tugas, belajar di rumah, dan masuk ke kegiatan belajar mengajar di kelas. Perilaku disiplin membutuhkan latihan, kesadaran diri, kebiasaan, dan hukuman (Rianti & Mustika, 2023). Bagi siswa, disiplin belajar tidak akan terjadi tanpa kesadaran diri (Dewi et al., 2020).

Menurut (Djamarah, 2013:67) Tingkat kedisiplinan belajar setiap siswa akan berbeda-beda, tetapi penting untuk mempertahankan semangat menghargai waktu daripada hanya menghabiskan waktu tanpa tujuan (Syivia Aqnez Luh, 2020). Siswa harus bisa mengondisikan berbagai perilaku disiplin agar mampu membedakan mana disiplin dan mana yang tidak disiplin (Kinesti et al.,

2021). Disiplin adalah suatu yang terbiasa menggunakan waktu dengan semestinya agar siswa mampu mengembangkan berbagai tatanan kehidupan pribadi dan kelompok (Ika et al., 2021).

Menurut Dimiyati dan Mudjiono (1999), hasil belajar bisa diketahui dari dua perspektif yakni siswa dan guru. Dari perspektif siswa, hasil belajar menunjukkan peningkatan perkembangan mental dibandingkan dengan saat sebelum belajar (Sulastri et al., 2014). Pengajaran adalah proses penerapan pengetahuan ilmiah yang bertujuan untuk membuat proses belajar pembelajaran (PBP) yang baik. Guru adalah orang yang berperan langsung atas proses belajar mengajar dan memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Roland Heristyan et al., 2021). Guru adalah komponen penting dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Arsyad, 2021). Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam menciptakan kondisi belajar yang kondusif dalam kelas.

Belajar adalah pemahaman tentang hubungan antara kesan pancaindera dan kecenderungan untuk bertindak (Shahbana et al., 2020). Belajar berarti memahami bagaimana kesan pancaindera berkorelasi dengan kecenderungan untuk bertindak (Nurqaidah & Hendra, 2022). Kesamaan antara ide dasar dan pengetahuan baru akan menyebabkan proses belajar (Gusnarib & Rosnawati, 2021). Oleh karena itu, tanggung jawab guru dan sekolah di sini adalah menemukan atau memilih materi yang sebanding dengan materi yang akan dipelajari siswa.

Penilaian hasil belajar adalah bagian dari proses pembelajaran yang unik. Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah siswa telah menguasai materi dengan baik dan apakah metode pengajaran yang digunakan telah digunakan dengan benar (Ahmad, 2021). Efektivitas guru dalam mengelola kelas dalam mata pelajaran yang diajarkannya adalah salah satu faktor yang diduga bertanggung jawab atas hasil belajar siswa yang rendah (Indarto, 2012). Selain faktor guru, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh karakteristik siswa, termasuk tingkah laku umum dan kemampuan dasar siswa (Sulastri et al., 2023).

Berdasarkan data di atas kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar di smp diponegoro wuluhan berkontribusi besar pada proses belajar. Oleh sebab itu, peneliti sangat tertarik dan ingin mengetahui lebih lanjut bagaimana upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Sehingga topik dari penelitian ini yaitu kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar di smp diponegoro wuluhan pada ajaran Tahun Akademik 2022.

## **METODE**

Penelitian ini memakai metode penelitian korelasi. Berdasarkan Sugiyono (2017), metode korelasi ialah jenis penelitian di mana masalahnya adalah korelasi antara dua variabel atau lebih (Nopianti et al., 2023). Tujuan penelitian ini ialah

guna menentukan terdapat atau tidaknya korelasi antar variabel ataupun membuat prediksi berlandaskan atas korelasi antar variabel. Rancangan yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sampel penelitian ini memakai teknik random sampling, yakni dilaksanakan secara acak tanpa memerhatikan strata yang terdapat pada populasi tersebut. Karena setiap siswa yang dipilih menjadi sampel diberi peluang yang sama oleh peneliti. Sampel yang peneliti ambil dari siswa kelas VII sebanyak 65 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan angket. Analisis data dilaksanakan dengan memakai teknik analisis korelasional *Product Moment dari Pearson*, yang merupakan analisis data pada penelitian ini memakai bantuan Microsoft excel atau program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

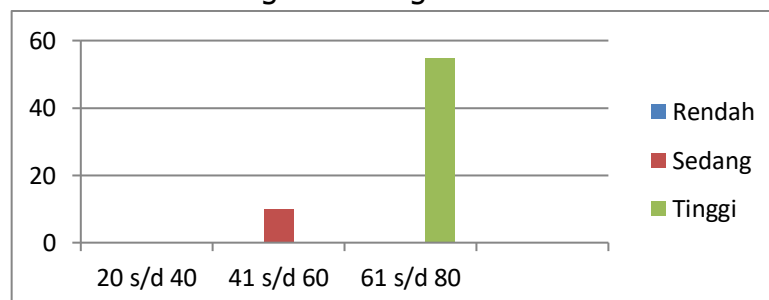
Data ini diperoleh dari angket yang dibagikan kepada 120 siswa SMP Diponegoro Wuluhan Jember yang berada di kelas VII pada semester pertama tahun pelajaran 2021/2022. Karena metode sampling random digunakan tanpa memperhitungkan strata populasi, setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Di bawah ini merupakan tabel interval skala kedisiplinan belajar siswa yang dibuat menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil dari kedisiplinan belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	20 s/d 40	Rendah	0	0
2	41 s/d 60	Sedang	10	12,5
3	61 s/d 80	Tinggi	55	68,75

**Tabel no. 1 (Kedisiplinan Siswa)**

Sumber : *Data skala kedisiplinan belajar siswa dari microsoft excel*

Hasil interval skala kedisiplinan belajar siswa yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



**Gambar no. 1 (Hasil Kedisiplinan)**

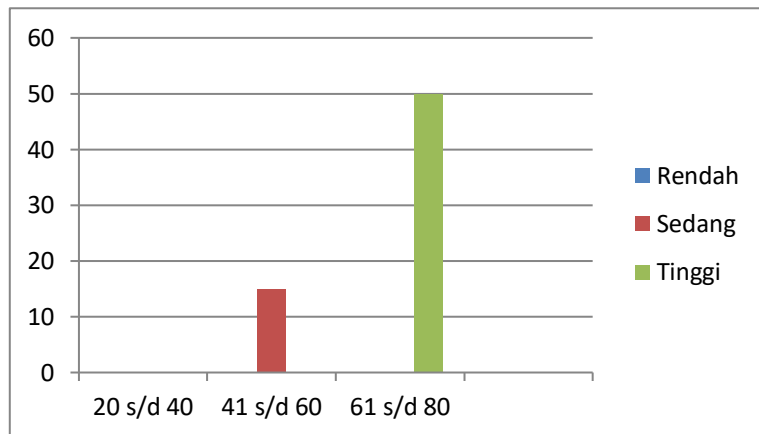
Di bawah ini merupakan tabel interval skala Hasil Belajar yang dibuat menggunakan Microsoft Excel. Berdasarkan pada tabel di bawah ini dapat dilihat hasil dari kedisiplinan belajar siswa diantaranya adalah sebagai berikut :

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	20 s/d 40	Rendah	0	0
2	41 s/d 60	Sedang	15	13,89%
3	61 s/d 80	Tinggi	50	46,30%

**Tabel no. 2 (Hasil Belajar)**

Sumber : *Data skala Hasil Belajar dari microsoft excel*

Hasil interval skala Hasil Belajar yang disajikan pada tabel di atas dapat digambarkan dalam diagram sebagai berikut :



**Gambar no. (Hasil Belajar)**

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil pengukuran untuk variabel (x) kedisiplinan belajar siswa dan variabel (y) hasil belajar, yang dihitung menggunakan SPSS versi 22 untuk Windows.

**Correlations**

		Ke disiplinan Belajar	Ha sil Belajar
Kedi siplinan Belajar	Pearson	1	.97
	Sig. (2- tailed)		.00
	N	65	65
Hasi il Belajar	Pearson	.97	1
	Correlation	.97	.97

Sig. (2- tailed)	.00 0	
N	65	65

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel no. 3 (Hasil SPSS)**

Sumber : SPSS 22.0

Dari tabel di atas, nilai uji korelasi menunjukkan signifikansi sebesar  $0,000 < 0.05$  dan korelasi Pearson sebesar  $0,979$ , yang menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar keduanya berkorelasi. Nilai  $r$  hitung sebesar  $0,979$  ditemukan melalui analisis korelasi product moment; nilai  $r$  tabel juga menunjukkan nilai korelasi sebesar  $0,979$  dengan jumlah  $n$  sebesar  $65$ . Angka korelasi product moment disajikan dalam tabel berikut.

Besarnya Nilai $r$	Interpretasi
0,61-0,80	Sangat kuat
0,41-0,60	Kuat
0	Rendah
0,41-0,55	Sedang
0,00-0,20	Sangat rendah

**Tabel no. 4 (Hasil Interpretasi Nilai  $r$ )**

Sumber : pedoman derajat hubungan

Nilai  $r$  tabel dan  $r$  hitung berada pada derajat kuat, seperti yang ditunjukkan oleh interpretasi nilai  $r$  sebelumnya. Dengan kata lain, masing-masing menunjukkan nilai korelasi  $0,979$ . Ini menunjukkan bahwa kedua variabel ini berkorelasi, menunjukkan tingkat korelasi yang kuat. Dalam studi ini, variabel kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar mereka memiliki korelasi yang positif dan positif, yang berarti bahwa variabel ( $x$ ) dan variabel ( $y$ ) memiliki korelasi positif. Dalam hal ini,  $H_a$  diterima dan pertanyaan dari rumusan masalah yang menyatakan bahwa ada hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar di SMP Diponegoro Wuluhan tersebut sesuai dengan analisis data yang dilakukan oleh peneliti.

### **Pembahasan**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada korelasi positif antara penelitian ini dan nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel. Maka hubungan antara kedisiplinan belajar siswa dengan hasil belajar di SMP Diponegoro Wuluhan memiliki hubungan Tinggi. Dengan begitu siswa kelas VII SMP Diponegoro Wuluhan merupakan siswa yang memiliki tingkat kedisiplinan. Ditarik pengertian secara umum pada kajian teori menjelaskan bahwa kedisiplinan belajar siswa kelas VII

merupakan anak yang memiliki cara belajar dengan sendirinya dan berkaitan dengan kedisiplinan belajar bisa dilihat secara hasil belajar yang tidak maksimal, dikarenakan kurangnya kedisiplinan dalam belajar (Sayuri et al., 2021) siswa harus memahami segala tindakan yang dapat menunjukkan ketaatan dan kepatuhan yang ada di sekolah, dan tidak boleh melanggar aturan yang ada di sekolah. Dengan demikian siswa akan terbiasa dalam disiplin belajar sehingga mampu menunjukkan kesiapan disiplin belajar di sekolah.

Tingkat kategori kedisiplinan belajar berada pada angka yang tinggi menjadi acuan penting pada hasil belajar Karena keduanya berkorelasi menyatakan bahwa kedisiplinan belajar termasuk bagian dari salah satu faktor yang disampaikan, menyampaikan bawa kedisiplinan belajar memiliki dua faktor. Diantaranya adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal bersumber pada individu itu sendiri. Jika kedisiplinan belajar siswa kelas VII SMP Diponegoro Wuluhan berada pada tingkat yang sedang, ada dua hal untuk meningkatkan kedisiplinan belajar siswa agar sepadan dengan hasil belajar yang dimiliki oleh siswa tersebut. Pernyataan ini sesuai dengan kajian teori bab II yang menyebutkan bahwa peran penting orang tua dan dukungan penuh dari guru BK menjadi acuan utama dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa. Berdasarkan kajian teori bab II juga menyatakan bahwa orang tua merupakan madrasah pertama sebelum individu mampu beradaptasi oleh lingkungan dan menemukan circle pertemanan yang ada di sekolah. Peran orang tua menjadi penting karena dukungan terbaik dari seorang individu untuk meningkatkan semangat belajar dan mengubah pola pikir dari yang buruk menjadi baik adalah berasal dari orang tua yang hebat. Adapun peran dukungan guru BK juga melibatkan beberapa pihak. Diantaranya guru mata pelajaran yang individu sukai, teman-teman yang memiliki komunitas positif, dan wali kelas.

Orang tua dan guru BK sama-sama menjadi pengaruh besar atas tingkat kedisiplinan belajar siswa hasil belajar siswa kelas VII SMP Diponegoro Wuluhan. Oleh karena itu peran keduanya sangat dibutuhkan untuk mempertahankan tingkat kedisiplinan belajar siswa dan hasil belajar siswa kelas VII SMP Diponegoro puluhan tetap berada pada posisi yang tinggi. Pada hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa adanya korelasi antara variabel x kedisiplinan belajar siswa dan variabel y hasil belajar kedisiplinan belajar dengan hubungan yang positif dan tingkat derajat yang sangat kuat. Kemungkinan ini dapat terjadi dikarenakan antara semangat juang dan ketahanan kedisiplinan siswa kelas VII sama-sama tinggi. Kedisiplinan yang tinggi akan mempengaruhi siswa pada tingkat yang tinggi pula begitupun sebaliknya, karena penelitian ini menunjukkan hubungan yang positif.

## SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r$  hitung sebesar 0,979 dan nilai  $r$  tabel sebesar 0,979 dengan jumlah  $N$  65, yang menunjukkan bahwa kedua variabel berkorelasi dengan derajat hubungan yang kuat dengan bentuk korelasi  $y$ . Dengan demikian diperoleh kesimpulan : Adanya Hubungan Antara Kedisiplinan Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa di SMP Diponegoro Wuluhan.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pendidik, pihak-pihak terkait yakni Smp diponegoro wuluhan mengenai upaya meningkatkan kedisiplinan belajar siswa dengan Hasil Belajar Di SMP Diponegoro wuluhan, sebagai bahan referensi dan pertimbangan guna untuk membantu siswa agar mampu bangkit dalam menyelesaikan berbagai kesulitan dan tekanan dalam proses akademik. Selanjutnya Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai pemahaman bagi peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian serupa dan lebih lanjut di masa yang akan datang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Z., Prasetya, B., & Susandi, A. (2022). Peran Guru PAI Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa di SMP Islam Hikmatul Hasanah Kecamatan Tegalsiwalan Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 447–458.
- Ahmad, B. (2021). Penilaian Hasil Belajar di MDTA Darul Hadharah. *Jurnal Mahasiswa Al-Ishlah*, 1(2), 1–9.
- Alfian, R. N., & Ilma, M. (2023). Menakar Peluang dan Tantangan dalam Membidik Strategi Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 71–83.
- Arsyad, M. (2021). *Teori Belajar dan Peran Guru pada Pendidikan di Era Revolusi Industri 4.0*. Universitas Lambung Mangkurat.
- Astutik, F. (2023). *Implementasi Program Super Leader Dalam Membentuk Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Pada Siswa Madrasah Aliyah Abu Darrin Bojonegoro*. Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri.
- Dewi, L. S. N., Rendra, N. T., & Dibia, I. K. (2020). Korelasi Antara Disiplin Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(3), 427–433.
- Gusnarib, G., & Rosnawati, R. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Adab.
- Ika, I., Maspuroh, S., & Milawati, P. (2021). Efektivitas Pelaksanaan Shalat Dhuha Dalam Peningkatan Disiplin Siswa (Penelitian di SMP Insan Kamil Legok, Kabupaten Tangerang). *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(2), 177–187.
- Indarto, D. (2012). Pengaruh gaya belajar dan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar praktik instalasi listrik di SMK Negeri 2 Yogyakarta. *Lambung*



*Pustaka Universitas Negeri Yogyakarta.*

- Kinesti, R. D. A., Ummatin, K., Zumaroh, I., Nisa, N. C., Nugrahen, I., & Pratiwi, M. A. (2021). Penerapan Nilai Karakter Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di SD Al-Ma'soem. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 1(04), 286–292.
- Nopianti, G., Yektyastuti, R., & Sesrita, A. (2023). Hubungan video pembelajaran terhadap minat belajar IPA siswa kelas V di SDN 1 Purwasari pada masa pandemi covid. *Supernova Science Education Journal*, 1(1), 16–27.
- Nupusiah, U., Aditya, R., & Dewi, D. S. (2023). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kedisiplinan Siswa. *Jurnal Ilmiah Al-Muttaqin*, 9(1), 10–16.
- Nurqaidah, S., & Hendra, A. (2022). Persepsi Siswa Tentang Efikasi Guru Dan Tingkah Laku Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 158–166.
- Rianti, E., & Mustika, D. (2023). Peran Guru dalam Pembinaan Karakter Disiplin Peserta Didik. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 360–373.
- Rohmana, D. W., Mutakin, F., & Ernawati, S. (2023). Upaya Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Dengan Konseling Kelompok Behavior Contract. *Jurnal Consulenza : Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 6(1), 37–48.  
<https://doi.org/10.56013/jcbkp.v6i1.1745>
- Roland Heristyan, D., Swastinah, T., & Rahayu, S. (2021). Ns Pengaruh Kompetensi Personal Guru Bk Terhadap Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi*, 4(2), 54–59. <http://ejurnal.uij.ac.id/index.php/CONS>
- Saifudin, S. N. F. K. (2023). *Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Melalui Budaya Madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ulum Arjosari.*
- Shahbana, E. B., Satria, R., & others. (2020). Implementasi Teori Belajar Behavioristik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan*, 9(1), 24–33.
- Sulasmi, E., & others. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Ditinjau Dari Aspek Manajemen Belajar Siswa (Studi Pada Siswa SMP Gajah Mada Medan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dasar, Menengah Dan Tinggi [JMP-DMT]*, 1(1), 10–17.
- Sulastri, Imran, & Firmansyah, A. (2014). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui strategi pembelajaran berbasis masalah pada mata pelajaran IPS di. *Jurnal Kreatif Online*, 3(1), 90–103.
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penyampaian Materi Pada Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa Negeri Sambas Tahun Pelajaran 2022/2023. *Lunggi Journal*, 1(4), 571--583.
- Syivia Aqnez Luh. (2020). *Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Disik Di Sms Negeri 1 Ungaran Dalam Masa Pandemi Covid -1*